

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa Lengkong Kyai merupakan desa wisata sejarah yang telah diresmikan oleh pemerintah pusat dan Presiden Joko Widodo pada 10 November 2021 bersamaan dengan peresmian pahlawan bangsa Raden Aria Wangsakara dengan diberikannya penghargaan pahlawan bangsa. Desa Lengkong Kyai bermula dari proses Islamisasi yang dilakukan oleh Aria Wasangkara, sebagai salah satu dari tiga utusan Syarif Hidayatullah. Warga desa Lengkong Kyai, sangat menghormati beliau. Saat ini pemerintah daerah kabupaten Tangerang telah memutuskan untuk menjadikan situs makam Aria Wangsakara sebagai cagar budaya untuk Kabupaten Tangerang.

Kue Ka'ak merupakan makanan kue khas yang mulanya berasal dari timur tengah seperti bangsa Arab dan Persia. Komposisi perasa utama Kue ini terbuat dari bahan alami yaitu jinten dan kapulaga. Kue ini memiliki aroma serta rasa rempah-rempahan yang cukup kuat dan rasa segar dan hangat yang khas dari rempah jinten yang dimiliki dari rasa kue ini. Seiring berjalannya waktu serta melalui proses akulturasi antara budaya timur tengah dan negara Indonesia. Kue Ka'ak dari Lengkong Kyai mempunyai rasa yang sedikit berbeda dengan varian aslinya. Varian Lengkong Kyai mempunyai rasa yang lebih manis, segar, serta hangat. Kue merupakan salah satu *menu* cemilan pada acara idul fitri yang tidak bisa dilewatkan. Bagi masyarakat setempat, lebaran belum terasa komplit bila belum ada kue ka'ak. Kue tersebut dibuat oleh beberapa UMKM yang semuanya merupakan ibu-ibu pengrajin kue ka'ak yang masih tersisa di desa Lengkong.

Sebagai penarik minat konsumen dalam membeli, tentunya *packaging* atau kemasan dalam menarik minat tentunya sangat dibutuhkan dalam menunjang pelaku usaha yang membutuhkan kemasan yang berbeda dan terbaharui, salah satunya kue kaak yang merupakan kue khas desa Lengkong Kyai. Selama observasi, kue kaak memang mempunyai kemasan dengan desain nya, namun identitas visual pada desain kemasan tidak memiliki sebuah ciri khas dari *image*

kue tersebut. Menurut Wells et al. (2007) terdapat setidaknya lima persyaratan penting yang harus menjadi sebuah pertimbangan dalam merancang desain packaging, yaitu *Protection, Handleability, Security, Respect for the environment*, dan *Re-use*. Kemasan dari kue kaak yang dimiliki pengrajin memang memiliki varian kemasan, seperti kemasan plastik grosir dan kemasan toples plastik yang selama ini digunakan. Namun kembali pada desain kemasan yang dimiliki pengrajin kue ka'ak masih kurang stabil pada penggunaan desainnya.

1.2 Maksud dan Tujuan Pelaksanaan Kegiatan MBKM

Tujuan dari program MBKM pada kelompok kami adalah untuk merancang desain packaging kue Ka'ak agar terlihat lebih menarik dan dapat meningkatkan tingkat penjualan kue tersebut. Selain itu, penulis dan tim juga bermaksud untuk memberikan experience yang baik kepada masyarakat lengkong kulon dengan harapan dapat mendorong produk UMKM desa untuk lebih maju sehingga dapat menambah jumlah konsumen dimasa yang *modern* ini.

Penulis juga berharap dapat memberikan manfaat kepada universitas dengan menerapkan pembelajaran, ilmu, atau metode yang telah dipelajari dari proses belajar ke dunia nyata dengan sebaik mungkin untuk memberikan kesan serta rasa akuntabilitas yang tinggi di mata masyarakat kepada kampus Universitas Multimedia Nusantara.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kegiatan MBKM

Berikut merupakan skema waktu dan penjabaran prosedur pelaksanaan kegiatan MBKM kelompok kami:

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kegiatan MBKM

Proses pelaksanaan efektif kegiatan kelompok MBKM *packaging* kue Ka'ak desa Lengkong Kyai dilaksanakan selama 6 Bulan, dimulai sejak bulan Februari 2022 dan berakhir pada bulan Juli 2022. Berikut merupakan penjabaran dari agenda kegiatan yang telah kami laksanakan:

- **Februari** : Riset mengenai kue ka'ak dan budaya timur serta sejarah dari desa Lengkong Kulon.
- **Maret** : Riset dan *brainstorming* desain dengan aksen ketimuran dan membuat sketsa halus secara digital.
- **April** : Mencari jenis material untuk kemasan dan pengembangan sketsa desain.
- **Mei** : Uji coba prototipe, proses finalisasi desain.
- **Juni** : Finalisasi desain, uji coba fungsi kemasan secara langsung. Dilanjutkan dengan proses mencicil laporan sidang akhir.
- **Juli** : Submisi laporan & sidang akhir.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kegiatan MBKM

Kegiatan pelaksanaan kegiatan kelompok MBKM *packaging* kue Ka'ak desa Lengkong Kyai dilaksanakan secara *hybrid*. Kegiatan dilakukan dengan melakukan kerja kelompok yang dilaksanakan di beberapa tempat berbeda dengan menerapkan protokol kesehatan. Penulis dan tim juga secara berkala mengunjungi desa Lengkong Kyai untuk survei dan bekerjasama dengan kelompok 10 MBKM guna melakukan pelatihan kepada warga desa.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A